

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENGEMUDI OJEK ONLINE
DALAM PESANAN FIKTIF OLEH KONSUMEN (DI KANTOR CABANG
MAXIM KOTA TANJUNGPINANG)**

Oleh

**Muhammad Fernanda
NIM. 190574201058**

ABSTRAK

Pesanan fiktif sering juga terjadi di Kota Tanjungpinang yang dialami oleh para pengemudi ojek online termasuk layanan *Food and Shop*. Sebenarnya pembatalan pesanan ini bisa saja dilakukan jika menu tidak tersedia dalam layanan delivery, perubahan Alamat tujuan customer, lokasi pengemudi jauh dan tidak responsif. Namun pada beberapa momen ada customer membatalkan pesanan tanpa alasan yang pasti sehingga merugikan pihak driver dari segi waktu, saldo, dan minyak kendaraan. Adapun tujuan penelitian ini adalah Mengetahui Perlindungan Hukum Terhadap Pengemudi Ojek Online Dalam Pesanan Fiktif Oleh Konsumen (di Kantor Cabang Maxim Kota Tanjungpinang). Metode Penelitian yang penulis gunakan ialah penelitian empiris sebagai pedoman untuk mengelola data yang diperoleh dari hasil wawancara bersama narasumber. Hasil penelitian ini ialah Di Indonesia regulasi yang mengatur mengenai ojek online ataupun transportasi online belum diatur secara spesifik dan komprehensif, Orderan fiktif pada kegiatan pengangkutan transportasi online layanan Maxim yang dialami oleh Para Pengemudi Maxim Tanjungpinang, orderan fiktif yang sering terjadi pada layanan *Food and Shop*. Pihak Maxim selaku pengelola layanan aplikasi Maxim tidak bertanggungjawab atas kerugian yang diderita oleh Pengemudi Maxim selaku mitranya akibat orderan fiktif tersebut. Kesimpulan dari Penelitian ini perlindungan preventif yang diterapkan dalam orderan fiktif ini ialah berupa himbauan Maxim Cabang Tanjungpinang kepada Para Pengemudi Maxim Tanjungpinang untuk lebih berhati-hati lagi dalam menerima pesanan Sedangkan untuk perlindungan represif Pihak Maxim akan memblokir akun pengguna Maxim yang terdeteksi telah melakukan 5 (lima) kali orderan fiktif, namun Pihak Maxim tidak bisa mengganti rugi kerugian yang diderita oleh Pengemudi Maxim Tanjungpinang akibat orderan fiktif.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Orderan Fiktif, Pengemudi

**LEGAL PROTECTION FOR ONLINE MOTORBIKE TAXI DRIVERS IN
FICTITIOUS ORDERS BY CONSUMERS (AT THE MAXIM BRANCH
OFFICE, TANJUNGPINANG CITY)**

By
Muhammad Fernanda
NIM. 190574201058

ABSTRACT

Fictitious orders often occur in Tanjungpinang City experienced by online motorcycle taxi drivers including Food and Shop services. Actually, this order cancellation can be done if the menu is not available in the delivery service, changes in the customer's destination address, the driver's location is far and unresponsive. However, at some moments there are customers canceling orders without a definite reason so that it is detrimental to the driver in terms of time, balance, and vehicle oil. The purpose of this study is to determine the Legal Protection for Online Motorcycle Taxi Drivers in Fictitious Orders by Consumers (at the Maxim Branch Office in Tanjungpinang City). The research method used by the author is empirical research as a guideline for managing data obtained from interviews with informants. The results of this study are that in Indonesia, regulations governing online motorcycle taxis or online transportation have not been regulated specifically and comprehensively, Fictitious orders in online transportation activities of Maxim services experienced by Maxim Tanjungpinang Drivers, fictitious orders that often occur in Food and Shop services. Maxim as the manager of the Maxim application service is not responsible for losses suffered by Maxim Drivers as their partners due to these fictitious orders. The conclusion of this study is that preventive protection applied in this fictitious order is in the form of an appeal from Maxim Tanjungpinang Branch to Maxim Tanjungpinang Drivers to be more careful in accepting orders. Meanwhile, for repressive protection, Maxim will block Maxim user accounts that are detected to have made 5 (five) fictitious orders, but Maxim cannot compensate for losses suffered by Maxim Tanjungpinang Drivers due to fictitious orders.

Keywords: Legal Protection, Fictitious Orders, Drivers